



218/AFI-U/SU-S1/2023

**PLURALISME AGAMA MENURUT ASGHAR ALI  
ENGINEER  
SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Agama (S.Ag) Pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam



**OLEH :**

**INDAH SAPITRI**  
**NIM : 11930121030**

**Pembimbing I**  
**Dr.H. Kasmuri, MA**

**Pembimbing II**  
**Khairiah, M.Ag**

**FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1444 H / 2023 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Patam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul : **Pluralisme Agama Menurut Asghar Ali Engineer**

Nama : Indah Sapitri

Nim : 11930121030

Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 12 Juli 2023

Sehingga Skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Agama (S. Ag). Dalam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Ushuluddin Universitas  
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Pekanbaru, 14 Juli 2023

Dekan,

**Dr. H. Jamaluddin, M.Us**

NIP. 19670423 199303 1 004

**Panitia Ujian Sarjana  
MENGETAHUI**

**Ketua/Penguji I**

**H. Abdul Ghosur, M.Ag**

NIP. 19700613 199703 1 002

**Sekretaris/Penguji II**

**Khairan, M.Ag**

NIP. 19730116 200501 2 004

**Penguji III**

**Dr. H. Kasmuri, MA**

NIP. 19621231 199801 1 001

**Penguji IV**

**Dr. Saifullah, M.Us**

NIP. 19660402 199203 1 002



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soeharto No. 155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web:www.uin-suska.ac.id E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**Dr. H. Kasmuri, MA**  
Dosen Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau

**NOTA DINAS**

Perihal : Skripsi Saudari  
**Indah Sapitri**

Kepada Yth:  
**Dekan Fakultas Ushuluddin**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

Nama : Indah Sapitri  
Nim : 11930121030  
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam  
Judul : Pluralisme Agama Menurut Asghar Ali Engineer

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 21 Juni 2023  
Pembimbing I

  
**Dr. H. Kasmuri, MA**

NIP. 19621231 199801 1 001

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebianto No. 155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web:www.uin-suska.ac.id.E-mail: rektorg@uin-suska.ac.id

**Khairiah, M.Ag**

Dosen Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri

Sultan Syarif Kasim Riau

#### NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari

**Indah Sapitri**

Kepada Yth:

**Dekan Fakultas Ushuluddin**

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

Nama : Indah Sapitri

Nim : 11930121030

Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Judul : Pluralisme Agama Menurut Asghar Ali Engineer

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 21 Juni 2023

Pembimbing II

Khairiah, M.Ag

NIP. 19730116 200501 2 004

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Indah Sapitri  
NIM : 11930121030  
Tempat/Tgl. Lahir : Marelan Barat, 19 Juni 2001  
Fakultas/ : Ushuluddin  
Prodi : Aqidah Filsafat Islam  
Judul Skripsi :

Pluralisme Agama Menurut Asghar Ali Engineer

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 21 Juni 2023  
Yang membuat pernyataan  
  
**Indah Sapitri**  
NIM: 11930121030



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MOTTO**

“Orang Yang Benar-Benar Religius Adalah Dia Yang Sangat Sensitif Terhadap Penderitaan Orang Lain”.

-Asghar Ali Engineer-

“Kesuksesan dan Kebahagiaan Terletak Pada Diri Sendiri. Tetaplah Berbahagia Karena Kebahagiaanmu dan Kamu Yang Akan Membentuk Karakter Kuat Untuk Melawan Kesulitan”

-Helen Keller-

“Prosesnya Mungkin Ga Mudah Tapi Endingnya Bikin Ga Berhenti Bilang Alhamdulillah”

-Me-

UIN SUSKA RIAU



## KATA PENGANTAR

رب اشرح لي صدري ويسر لي أمري واحلل عقدة من لساني يفقهها قلمي

Puji serta syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beriringkan salam kepada baginda alam Nabi Muhammad SAW, semoga kita mendapatkan syafa'atnya kelak di yaumul akhir. Merupakan suatu kebanggaan tersendiri bagi penulis karena bisa menyelesaikan skripsi ini, meskipun dalam bentuk yang sangat sederhana. Karya ini penulis susun dalam bentuk laporan penelitian dengan judul: "Pluralisme Agama Menurut Asghar Ali Engineer". Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelas Sarjana Agama (S. Ag) pada program studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan tetapi masih dalam batas kewajaran, sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun sangat perlu sekali dilakukan. Dengan rasa hormat penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan motivasi, dukungan dan bantuan baik berupa moril atau materil. Melalui petunjuk dan bimbingannya penulis bisa menyelesaikan tugas ini. Dalam kesempatan ini, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini kepada:

Teruntuk kedua orang tua tercinta saya Bapak Herman dan Ibu Supiati, dan dukungan dari abang terhebat yang menjadi support system saya sendiri abang Bayu Syahputra S.P dan adik Tasya Anggraini. Saya ucapkan terimakasih atas semua do'a dan dukungan dan semangat yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Yang mana ajaran baik dari bapak dan ibu saya yang mengajarkan susah apapun masalah yang dihadapi menyerah bukanlah tujuannya karena setiap kesusahan pasti ada kemudahan. Sekali lagi saya ucapkan terimakasih

sebanyak-banyaknya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dan tidak bisa penulis ganti dengan apapun.

2. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di Universitas ini pada Fakultas Ushuluddin Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam.

3. Dekan Fakultas Ushuluddin Bapak Dr. H. Jamaluddin, M. Us, Wakil Dekan I Ibunda Dr. Rina Rehayati, M. Ag, Wakil Dekan II Bapak Dr. Afrizal Nur, M. Is, Wakil Dekan III Bapak Dr. H. Ridwan Hasbi, Lc, M.A, atas segala kemudahan yang telah diberikan kepada jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin.

4. Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Bapak Dr. Sukiyat, M. Ag selaku pembimbing akademik dan Sekertaris Prodi Ibunda Khairiah, M.Ag. Terima kasih atas segala dukungan, motivasi dan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan skripsi ini.

5. Bapak Dr. Kasmuri, MA dan Bunda Khairiah M. Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, nasehat, pertolongan dan motivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah balas dengan pahala yang setimpal.

Dosen-dosen Fakultas Ushuluddin khususnya dosen Prodi Aqidah dan Filsafat Islam, terimakasih atas ilmu yang telah Bapak/Ibu berikan selama penulis kuliah di Fakultas Ushuluddin. Semoga Allah memuliakan dan meridhoi Bapak/Ibu atas ilmu dan nasehat yang telah diberikan. Wabil khusus Bapak Drs. Saifullah, M.Us selaku dosen yang banyak membantu dan memberikan arahan serta semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Bapak dan Ibu karyawan perpustakaan baik di Universitas maupun di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan pelayanan kepustakaan dan pelayanan akademik mahasiswa yang diperlukan penulis untuk menyusun skripsi ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Elva Ariani, Irham Ramadhan, Febrina Alya Jasman, Dinda Asyrofi Ana, yang telah banyak membantu dan memberikan semangat kepada penulis dalam perkuliahan ini.

Teman-teman seperjuangan AFI A angkatan 2019, yang namanya tidak bisa disebut satu persatu, yang setiap hari bertemu dan selalu memberi cerita baru dan bermanfaat sehingga penulis bisa merasa nyaman menjalankan perkuliahan selama kurang lebih empat tahun ini dan sekarang telah sampai tingkat akhir.

10. Kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Hanya kepada Allah SWT penulis berharap semoga Allah SWT yang akan membalas kebaikan kalian baik didunia maupun diakhirat kelak.

Pekanbaru, 23 Juni 2023

Penulis

Indah Sapitri

11930121030

UIN SUSKA RIAU



**DAFTAR ISI**

**HALAMAN JUDUL**  
**SURAT PENGESAHAN**  
**NOTA DINAS**  
**SURAT PERNYATAAN**  
**MOTTO** ..... **i**  
**KATA PENGANTAR**..... **ii**  
**DAFTAR ISI**..... **v**  
**PEDOMAN TRANSLITERASI** ..... **vii**  
**ABSTRAK** ..... **ix**  
**ABSTRACT** ..... **x**  
**ملخص**..... **xi**

**BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang ..... 1  
 B. Identifikasi Masalah ..... 5  
 C. Batasan Masalah..... 5  
 D. Rumusan Masalah ..... 5  
 E. Tujuan dan Manfaat Penelitian ..... 6  
 F. Sistematika Penulisan ..... 6

**BAB II KERANGKA TEORI**

A. Landasan Teori..... 8  
 B. Tinjauan Kepustakaan ..... 9  
 C. Tipologi Tripolar ..... 11  
 D. Pluralisme Dalam Perspektif Islam..... 17

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian..... 21  
 B. Sumber Data Penelitian..... 21  
 C. Teknik Pengumpulan Data..... 25  
 D. Teknik Analisis Data..... 25

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB IV PEMBAHASAN**

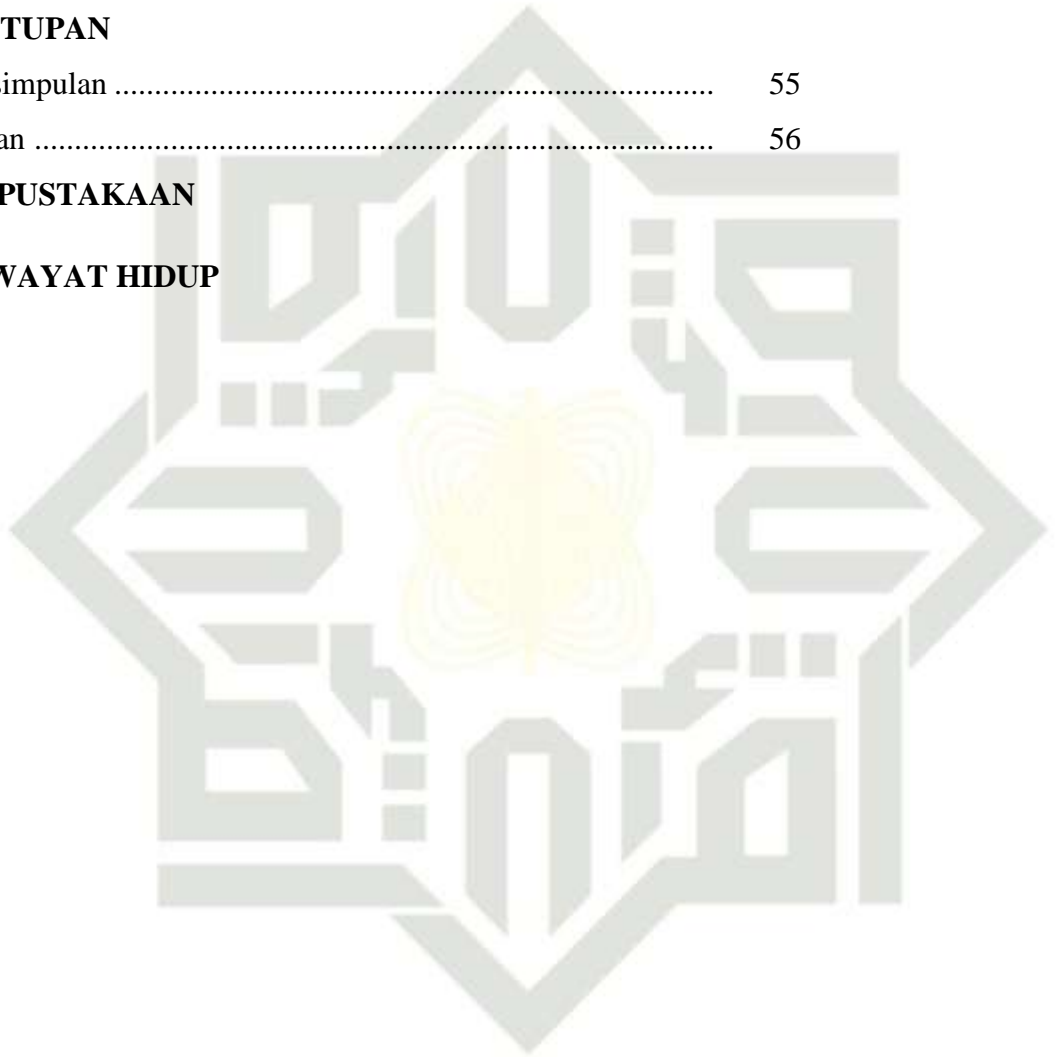
A. Biografi Asghar Ali Engineer .....	28
B. Pluralisme Agama Menurut Asghar Ali Engineer .....	39
C. Analisis Kekuatan dan Kelemahan Pemikiran Engineer Tentang Pluralisme.....	52

**BAB V PENUTUPAN**

A. Kesimpulan .....	55
B. Saran .....	56

**DAFTAR KEPUSTAKAAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliterationstion*), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

### B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (a) panjang=	Ā	misalnya	قال	menjadi qāla
Vokal (i) panjang=	Ī	misalnya	قيل	menjadi qīla
Vokal (u) panjang=	Ū	misalnya	دون	menjadi dūna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan ‘iy’: agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* di tulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) =	و	misalnya	قول	menjadi qawlun
Diftong (ay) =	ي	misalnya	خير	menjadi khayru

**C. Ta' marbūthah (ة)**

*Ta' marbūthah* ditransliterasikan dengan “*t*” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta' marbūthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-riṣalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

**D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalālah**

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh Jalālah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imām al-Bukhāri mengatakan ...
- b. Al-Bukhāri dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
- c. Masyā' Allāh kāna wa mā lam yasya' lam yakun.

## ABSTRAK

Penelitian ini merupakan kajian pemikiran Asghar Ali Engineer Tentang pluralisme. Penelitian ini berangkat dari banyaknya konflik yang terjadi antara umat beragama, selain konflik antar beda agama yang sering terjadi ada juga konflik antar umat seagama atau satu keyakinan sering juga terjadi. Contohnya konflik sesama muslim, karena terajdinya beda aliran maka saling menyalahkan dan menyesatkan satu sama lain, yang pada dasarnya islam sendiri mengajarkan kedamaian sesama makhluk hidup. Dalam konteks kekinian wacana pluralisme semakin diminati oleh banyak kalangan seiring dengan makin banyaknya konflik yang timbul saat ini. Sebagian besar konflik tersebut disebabkan sebagai akibat dari perbedaan agama. Menurut Asghar Ali, akibat pemahaman istilah-istilah kunci dalam Islam yang salah seperti pengertian Islam, Kafir dan Kufur, wajar jika anggapan bahwa surga hanya akan dimonopoli oleh satu kelompok agama tertentu. Padahal menurut Asghar Ali, Al-Qur'an tidak diragukan lagi telah menegaskan bahwa surga tidak dimonopoli oleh kelompok agama tertentu. Barangsiapa berserah diri sepenuhnya kepada Allah dan dia berbuat baik, maka dia akan mendapatkan pahala dari-Nya. Pandangan ini didasarkan pada Q.S. al-Baqarah (2): 112 Asghar Ali yang lebih condong pada pemikiran liberal yang menganggap bahwa semua agama adalah sama, sikap keterbukaan, toleransi dan saling menghormati agama lain tanpa memaksakan kehendak dalam agama langit tidak dimonopoli oleh satu golongan kelompok agama saja, selama dia berbuat baik dan berserah diri kepada Allah SWT. Pemikiran Asghar sangat kuat dan dipengaruhi oleh doktrin relativisme dan humanisme sebagai pandangan dunia dan pemahaman Barat.

**Kata Kunci:** *Engineer, Pluralisme Agama, Konflik, Toleransi, Liberal.*



## ABSTRACT

This research was a study of Asghar Ali Engineer's thoughts about pluralism. This research was motivated by many conflicts occurred between religious communities, besides, the conflicts between different religions that often occurred, there were also conflicts between people in the same religion or one believe that often occurred. For example, the conflicts among Muslims, because there were different flows, they blamed and misled each other, basically, Islam taught peace among living beings. In the current context, the pluralism was increasingly interested by many groups along with the increasing conflicts arising right now. Most of these conflicts were shown as a result of religious differences. According to Asghar Ali, due to the wrong understanding of key terms in Islam such as the nature of Islam, *Kafir* and *Kufr*, it was reasonable to assume that the heaven would only be monopolized by one particular religious group. Whereas according to Asghar Ali, Al-Qur'an was not doubt and Al-Qur'an emphasized that the heaven was not monopolized by certain religious groups. Whoever surrendered completely to Allah SWT and he conducted goodness, he would get a reward from Allah SWT. This view was based on Q.S. al-Baqarah (2): 112, Asghar Ali who was more inclined to liberal thought considered that all religions were the same, an attitude of openness, tolerance and mutual respect for other religions without imposing will on the sky religion, it was not monopolized by one religious group only as long as he conducted goodness and he surrendered to Allah SWT. Asghar's thoughts were very strong and it was influenced by the doctrines of relativism and humanism as a Western worldview and understanding.

**Keywords:** *Engineer, Religious Pluralism, Conflict, Tolerance, Liberalism.*



## المخلص

هذا البحث دراسة عن آراء أصغر علي إنجينير حول التعددية، منطلق من كثرة النزاع بين مختلفي الأديان، وكذلك بين معتنقي الدين الواحد. ومن أمثلة الخلاف بين المسلمين اختلافهم بسبب اختلاف المذهب حتى وصل بعضهم إلى تغليط وتضليل بعضا، غير أن الإسلام أصلا يعلمهم السلام مع جميع الناس وكل المخلوقات. وقد جذبت المباحث في التعددية انتباه كثير من الناس مسaire لكثرة التنازع حاليا. ومعظم النزاع صادر من اختلاف الأديان. وفي رأي أصغر علي أن هذا الخلاف بسبب اختلافهم في مفهوم المصطلحات المهمة في الإسلام، مثل الإسلام، والكافر، والكفر، حتى يؤدي إلى ادعاء بأن الجنة خالصة لفرقة معينة فحسب. بينما رأى أصغر علي أن القرآن قد بين أن الجنة ليست لفرقة دينية معينة فقط، فمن أسلم وجهه لله وهو محسن فله أجره عند ربه، كما ذكر في سورة البقرة آية 112. وقد مال أصغر علي إلى الليبرالية التي زعمت أن الأديان كلها متساوية، وروجت الانفتاح، والتسامح بين معتنقي الأديان بدون إلزام الغير برأي معين حيث لم يحتكر به فرقة معينة، وأهم الشيء هو استسلام لله تعالى وحده. فأراء أصغر علي متأثرة بمعتقدات النسبية والإنسانية كروية كونية ومفاهيم غربية.

الكلمات الدليلة: إنجينير، التعددية الدينية، النزاع، التسامح، الليبرالية

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan suatu agama yang menjunjung tinggi berbagai nilai cinta dan kasih antar sesama manusia. Sebagai sebuah agama, semangat umat humanitas dan universalitas Islam adalah doktrin awal yang diajarkan dalam Islam. Doktrin humanitas menjelaskan bahwa Islam adalah agama kemanusiaan. Pendek kata, ajaran Islam itu linear dengan cita-cita kemanusiaan. Doktrin Islam yang di bawa oleh Nabi Muhammad merupakan suatu rahmat bagi alam semesta. Islam menekankan sikap kesejahteraan bagi setiap manusia tanpa memandang latar belakang agama, sosial, ekonomi, ras dan etnisnya. Ajaran ini merupakan modal utama untuk menciptakan tatanan masyarakat yang kondusif, harmonis, damai dan sejahtera.<sup>1</sup>

Tersebarnya Islam yang di bawa oleh Nabi Muhammad saw di permukaan bumi ini, dimana kedatangannya merupakan sebuah revolusi yang selama berabad-abad telah berperan secara sangat signifikan dalam pangsung sejarah kehidupan umat manusia. Islam hadir untuk menyelamatkan, membela dan menghidupkan keadilan dalam bentuknya yang paling konkret. Dengan demikian Islam bermakna sebagai pembebas, yaitu membebaskan manusia dari kondisi-kondisi ketidakadilan. Hal ini sebagaimana di ajarkan dalam Al-qur'an dan hadis-hadis Nabi saw yang secara tersurat maupun tersirat, langsung atau tidak langsung menggugat kondisi-kondisi ketidakadilan yang terjadi di tengah masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup>

Pada zaman sekarang ini banyak konflik yang terjadi antara umat beragama, selain konflik antar beda agama yang sering terjadi ada juga konflik antar umat seagama atau satu keyakinan sering juga terjadi. Contohnya konflik sesama muslim, karena terajdinya beda aliran maka saling

<sup>1</sup> Ridwan Lubis, *Agama dan Perdamaian: Landasan, Tujuan, dan Realitas Kehidupan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2017), hlm. 93-94.

<sup>2</sup> Robby H. Abror, *Gugatan Epistemologis Liberatif Asghar Ali Engineer*, (Yogyakarta: Al-Ruzz Media, 2015), hlm. 301-303.



menyalahkan dan menyesatkan satu sama lain, yang pada dasarnya islam sendiri mengajarkan kedamaian sesama makhluk hidup. Seiring terjadinya konflik maka perdamaian dan kebebasan yang di harapkan hilang karena terjadinya konflik. Dengan menguatkan kesadaran umat antar agama untuk saling memahami dan saling menghormati satu sama lainnya, lebih mengedepankan persamaan dari pada mempertajam perbedaan sehingga kehidupan akan menjadi damai. Dalam konteks kekinian wacana pluralisme semakin diminati oleh banyak kalangan seiring dengan makin banyaknya konflik yang timbul saat ini. Sebagian besar konflik tersebut akibat dari perbedaan agama. Untuk mengatasinya diperlukan sebuah solusi ilmiah bernama “Pluralisme agama”.

Jelaslah bahwa berbagai agama di dunia harus didefinisikan sebagai agama-agama alternatif yang sah yang mengarahkan penganutnya kepada Realitas tertinggi itu dianggap benar secara resmi atas dasar yang sama, semua agama besar adalah cara keselamatan yang sama-sama sah untuk tujuan yang sama.<sup>3</sup> Diantara konflik yang sering terjadi salah satunya adalah cara beribadah suatu umat, yang menganggap cara ibadah mereka benar dan menyalahkan cara ibadah umat lainnya. Al-Qur'an menjelaskan bahwa amalan ibadah tidak semata-mata melakukan ritual Ibadah adalah perilaku yang mengubah sisi terdalam manusia dan menjadikannya manusia yang sempurna. Karena kesempurnaan sisi terdalam manusia merupakan aspek yang sangat penting dalam pelaksanaan ibadah.<sup>4</sup>

Setiap agama memiliki keunikan tersendiri yaitu sistem ibadahnya. Keunikan ini berharga, Islam memiliki ibadah yang tidak bertentangan dengan sistem ibadah agama lain, disinilah letak keunikannya.<sup>5</sup> Disebutkan dalam surah Al-Baqarah ayat 148:

<sup>3</sup> Gerardette Philips, *Melampaui Pluralisme*, (Malang: Madani, 2016), hlm. 75.

<sup>4</sup> Asghar ali Engineer, *Liberasi Teologi Islam: Dalam Membangun Teologi damai Dalam Islam*, terj. Rizqom Khamami, (Yogyakarta: Alena Bintang Jendela Aksara, 2004), hlm. 47.

<sup>5</sup> *Ibid*, hlm. 53

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang menghadap kepadanya. Maka berloma-lombalah kamu (dalam berbuat) kebaikan.”

Pluralisme ialah paham kemajemukan atau paham yang berorientasi kepada kemajemukan yang memiliki berbagai penerapan yang berbeda dalam filsafat agama, moral, hukum dan politik yang batas kolektifnya ialah pengakuan atas kemajemukan di depan ketunggalan. Misalnya, dalam filsafat pandangan sebagian orang yang tidak mempercayai aspek kesatuan dalam makhluk-makhluk Tuhan disebut heterogenitas wujud dan mawjud. Lawan dari pandangan ini ialah paham panteisme atau paham yang menolak segala heterogenitas (panteisme ekstrim), atau paham yang menerima adanya keanekaragaman sekaligus ketunggalan. Pluralisme agama dapat juga dipandang sebagai suatu berkah, karena kemajemukan itu sendiri selain dapat menjadi sumber konflik dan perpecahan, sebenarnya juga dapat berpotensi sebagai sumber kekuatan manakala potensi itu dapat dikelola dan dikembangkan ke arah pencapaian kesejahteraan dan persatuan bangsa.<sup>6</sup>

Di tengah-tengah penentuan sikap yang seharusnya di ambil oleh seorang muslim terkait posisinya (terhadap muslim) terhadap agama-agama lain. Muncul gagasan pluralisme dari beberapa sarjana muslim, diantara sarjana tersebut adalah Asghar Ali Engnieer seorang tokoh muslim kontemporer sekaligus aktivis dari india, yang mengatakan bahwa surga tidaklah di monopoli oleh sekelompok agama tertentu saja. Siapa saja yang menyerahkan sepenuhnya kepada Allah dan berlaku baik, maka ia akan mendapat pahala dari-Nya.<sup>7</sup>

Islam adalah agama damai dan memiliki daya tarik spiritual yang mendalam. Islam diasosiasikan sebagai agama yang memberikan ketenangan bathin dan kearifan. Namun, tidak sedikit yang menuduh Islam membentuk fanatisme buta dan kekerasan. Banyak sebagian orang yang memandang

<sup>6</sup> Taslim HM. Yasim, “ *Pluralisme Sebuah Keniscayaan*”, No.1, Tahun 2013 (April 2013), hlm. 135, Vol. 15

<sup>7</sup> Asghar Ali Engineer, *Islam dan Teologi Pembebasan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009 ), hlm. 55.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

negatif Islam, ia ibarat di kucilkan, dikarenakan tuduhan sebagai agama pendorong teror. Asghar Ali Engineer berpendapat bahwa untuk meluruskan makna Islam, maka penting untuk di tunjukkan doktrin teologi bersifat pluralis, *“To be religious today is, in fact, to be inter-religious”* (Menjadi religius sekarang pada dasarnya harus menjadi inter-religius).<sup>8</sup>

Adapun beberapa tokoh yang mendukung pluralisme ini, diantaranya yaitu Nurcholis Madjid dan Abdurrahman Wahid. Menurut Cak Nur Secara ekspresif, Cak Nur mengemukakan bahwa pluralisme agama secara substansial adalah paham inklusif yang berarti bahwa seluruh kebenaran ajaran agama lain ada juga dalam agama kita. Nurcholis menunjukkan bahwa tidak ada kebenaran mutlak dan adanya pengakuan terhadap kebenaran agama lain.<sup>9</sup> Sedangkan menurut Gus Dur sering menganalogikan konsep pluralisme yang ia miliki ibarat sebuah rumah besar yang terdiri atas banyak kamar dan setiap orang memiliki kamarnya sendiri-sendiri. Saat di dalam kamar, setiap orang dapat merawat dan menggunakan kamarnya serta berhak melakukan apapun di dalam kamarnya. Jika di dibandingkan dengan kedua tokoh di atas kita telah melihat keunikan dari masing-masing tokoh.<sup>10</sup>

Gagasan Asghar Ali Engineer tentang plurarisme di atas menarik untuk dikaji lebih lanjut. Apa yang dimaksud dengan pluralisme agama, apakah sekedar mengakui keberadaan agama lain, atau lebih dari itu mengakui kebenaran agama lain. Maka dari itu, penulis tertarik untuk mengangkat penelitian terhadap perihal tersebut dengan judul **“Pluralisme Agama Menurut Asghar Ali Engineer”**.

<sup>8</sup> Asghar ali Engineer, *Liberasi Teologi Islam: Dalam Membangun Teologi damai Dalam Islam*, terj. Rizqom Khamami, (Yogyakarta: Alena Bintang Jendela Aksara, 2004), hlm. 2.

<sup>9</sup> Catur Widiat Moko, “Pluralisme Agama Menurut Nurcholis Madjid (1935-2005) Dalam Konteks Ke Indonesiaan”, No. 1, Tahun 2017(Juni 2017), hlm. 71, Vol. 16

<sup>10</sup> Taufani, “Pemikiran Pluralisme Gusdur”, No. 2, Tahun 2018(Desember 2018), hlm. 202, Vol. 19

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Identifikasi Masalah**

Seiring berkembangnya zaman permasalahan konflik antar umat beragama sering terjadi antar umat beragama maupun seagama khususnya sesama muslim, disini Asghar Ali Engineer akan menjelaskan tentang pluralisme agama. Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan agar pembahasan tetap berada pada apa yang akan diteliti. Peneliti menemukan beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi dari latar belakang di atas sebagai berikut:

1. Manfaat dan tujuan dari pluralisme agama bagi umat beragama.
2. Banyaknya konflik antar umat beragama yang membuat perpecahan antara agama yang satu dengan yang lainnya.
3. Peran pluralisme dalam mengatasi persoalan konflik antar umat beragama yang marak terjadi, dan pluralisme diharapkan menjadi jembatan pembebas atas persoalan tersebut.
4. Pandangan Asghar Ali Engineer terhadap pluralisme agama.
5. Kekuatan dan kelemahan pluralisme agama menurut Asghar Ali Engineer.

**C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dan untuk meminimalisir kerancuan dalam pembahasan, maka peneliti memberikan batasan masalah yang menjadi fokus kajian peneliti ini. Adapun kajian yang menjadi inti pembahasan pada skripsi ini adalah konsep pluralisme menurut Asghar Ali Engineer.

**D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan di atas agar pembahasan tetap berada pada apa yang akan di teliti maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa yang dimaksud dengan pluralisme agama?
2. Bagaimana pandangan Asghar Ali Engineer terhadap pluralisme agama?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**E Tujuan dan Manfaat Penelitian****1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan diatas, maka tujuan penelitian di atas adalah:

- a. Untuk mengetahui apa itu pluralisme agama.
- b. Untuk mengetahui bagaimana pandangan Asghar Ali Engineer terhadap pluralisme agama.

**2. Manfaat Penelitian**

- a. Secara teoritis penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan manfaat sumbangan pemikiran terhadap masalah yang terjadi antar umat beragama terutama dalam pemahaman pluralisme agama.
- b. Secara praktis penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk memahami secara mendalam konsep plurarisme agama yang di tawarkan Asghar Ali Egeineer.
- c. Pemikiran ini dapat memperkuat eksistensi pemikiran Filsafat pada Prodi AFI dilingkungan UIN Ultan Syarif Kasim Riau.

**F. Sistematika Penulisan**

Untuk mengarahkan alur pembahasan secara sistematika dan mempermudah pembahasan serta pemahaman maka, suatu karya ilmiah yang bagus memerlukan sistematika. Hal ini akan menjadi karya ilmiah tersebut mudah di pahami dan tersusun rapi. Dalam penyusunan isi penelitian ini, maka penulisannya dilakukan berdasarkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

**BAB I** : Merupakan bab pendahuluan, berisikan pembahasan mengenai latar belakang penelitian. Selanjutnya identifikasi masalah, batasan masalah dan rumusan masalah, dengan menampilkan keresahan peneliti yang akan menjadi titik fokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan.

**BAB II** : Merupakan tinjauan pustaka berisi ringkasan tertulis. Pada tinjauan pustaka, terdapat ringkasan-ringkasan tertulis yang relevan

di tunjukan untuk membahas permasalahan-permasalahan yang terdapat dalam penelitian.

**BAB III** : Terdapat metode penelitian berisi jenis penelitian, sumber data penelitian seperti sumber primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang nantinya penulis akan melakukan tahapan-tahapan dalam mengumpulkan berbagai informasi terkait permasalahan penelitian, dan teknik analisis data.

**BAB IV** : Berisi pembahasan tentang paparan biografi Asghar Ali Enggineer, perjalanan hidup Asghar Ali Enggineer, karya-karya Asghar Ali Enggineer, pendapat Asghar Ali Enggineer tentang Pluralisme Agama.

**BAB V** : Berisi penutup, berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan jawaban dari seluruh pertanyaan penelitian yang diajukan didalam Bab I dan saran diberikan sebagai bentuk rekomendasi penelitian bagi pihak terkait atau peneliti berikutnya dengan tema atau isu yang relevan.

#### **Daftar Pustaka**

#### **Riwayat Hidup Penulis**

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

Berdasarkan judul skripsi dan tujuan dilaksanakannya penelitian ini, dalam hal ini landasan teori yang penulis gunakan sebagai landasan dalam menulis hasil penelitian ini yaitu tentang pluralisme. Yang mana telah kita ketahui islam mengajarkan damai terhadap sesama, dan pada masa sekarang ini banyaknya perpecahan antara umat beragama yang mana menganggap bahwa ajaran mereka yang mereka anut adalah benar dan menyalahkan ajaran yang di anut oleh agama lain. Sehingga sering terjadi konflik antar umat beragama, dalam hal ini pluralisme itu sendiri memiliki tujuan sebagai alat penyatu atau perekat sehingga damai yang diinginkan akan terlaksana dan menghilangkan konflik tersebut.

Di tengah-tengah penentuan sikap yang seharusnya di ambil oleh seorang muslim terkait posisinya (terhadap muslim) terhadap agama-agama lain. Muncul gagasan plurarisme dari beberapa sarjana muslim, diantara sarjana tersebut adalah Asghar Ali Engnieer seorang tokoh muslim kontemporer sekaligus aktivis dari india, yang mengatakan bahwa surga tidaklah di monopoli oleh sekelompok agama tertentu saja. Siapa saja yang menyerahkan sepenuhnya kepada Allah dan berlaku baik, maka ia akan mendapat pahala dari-Nya.<sup>11</sup>

Islam adalah agama damai dan memiliki daya tarik spiritual yang mendalam. Islam diasosiasikan sebagai agama yang memberikan ketenangan bathin dan kearifan. Namun, tidak sedikit yang menuduh Islam membentuk fanatisme buta dan kekerasan. Banyak sebagian orang yang memandang negatif Islam, ia ibarat di kucilkan, dikarenakan tuduhan sebagai agama pendorong teror. Asghar Ali Engineer berpendapat bahwa untuk meluruskan makna Islam, maka penting untuk di tunjukkan doktrin teologi bersifat

---

<sup>11</sup> Asghar Ali Engineer, *Islam dan Teologi Pembebasan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 55.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pluralis, “*To be religious today is, in fact, to be inter-religious*” (Menjadi religius sekarang pada dasarnya harus menjadi inter-religius).<sup>12</sup>

Islam menurut Asghar Ali adalah agama pertama yang mengakui secara legal agama lain dan memberikan status penghargaan dan juga menerima konsep adanya pengakuan persamaan martabat semua anak Adam, tanpa memandang keyakinan mereka, suku, ras dan kebangsaan.<sup>13</sup> Asghar Ali Engineer sangat yakin terhadap kebenaran pluralisme dan keberagaman. Asghar Ali yakin bahwa menjadikan keseragaman sebagai keyakinan agama, politik atau praktek-praktek budaya hanya akan menghasilkan tekanan kreativitas manusia. Kreativitas manusia hanya dapat berkembang dalam situasi bebas dan pilihan yang beragam. Kebebasan demokratis hanya akan berarti hanya jika keberagaman dibiarkan berkembang. Keseragaman, dapat dan sering kali mengarah pada fasisme. Sebuah masyarakat demokratis sejati hanya dapat bertambah maju manakala keberagaman dibiarkan tumbuh. Oleh karena itu Asghar Ali meyakini dalam tiga hal, yaitu: demokrasi, keberagaman dan dialog.<sup>14</sup>

**B. Tinjauan Kepustakaan**

Setelah membaca beberapa buku, jurnal, skripsi, tesis, disertasi dan karya tulis ilmiah lainnya yang membahas tentang pemikiran Asghar Ali Engineer, penulis tidak menemukan satu penelitian yang fokus dan detail membahas tentang pluralisme agama perspektif Asghar Ali Engineer seperti penelitian ini.

Oleh karena itu, untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu, maka penulis menemukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini diantaranya sebagai berikut:

1. “*Pandangan Al-Qur’an Tentang Pluralisme Agama (Studi Analisa Penafsiran Asghar Ali Engineer)*”, disusun oleh Nika Khusnia Azizah

<sup>12</sup> Asghar ali Engineer, *Liberasi Teologi Islam: Dalam Membangun Teologi damai Dalam Islam*, terj. Rizqom Khamami, (Yogyakarta: Alena Bintang Jendela Aksara, 2004), hlm. 2.

<sup>13</sup> Asghar Ali Engineer, *Islam Masa Kini*, ter, Tim Fortusida, hlm 135.

<sup>14</sup> Asghar Ali Engineer, *Islam Masa Kini*, ter, Tim Fortusida, hlm. xvii



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada tahun 2018. Penelitian ini terfokus pada pandangan Asghar Ali yang lebih condong pada pemikiran liberal, yang menganggap semua agama sama, sebuah sikap keterbukaan, toleransi dan saling menghormati agama-agama lain tanpa memaksakan kehendak dalam beragama surga pun tidak dimonopoli oleh satu golongan agama saja, asalkan dia berbuat baik dan berserah diri kepada Allah.<sup>15</sup>

2. “*Konsep Kesetaraan Gender Asghar Ali Engineer (Perspektif Teori Keadilan Jhon Rawls)*”, disusun oleh Siti Baroroh pada tahun 2019. Penelitian ini terfokus pada kesetaraan kepemimpinan laki-laki maupun perempuan berhak dan bebas menjadi seorang pemimpin hanya saja melihat kepentingan yang bertujuan mensejahterakan masyarakat banyak, maka Asghar membatasi dengan beberapa kualifikasi-kualifikasi. Sedangkan kesetaraan dalam hal kesaksian hanya dalam permasalahan jual beli yang memberikan saksi dalam jumlah yang tidak seimbang antara laki-laki dan perempuan.<sup>16</sup>
3. “*Teologi Damai Menurut Asghar Ali Engineer*”, disusun oleh Moh. Hapit pada tahun 2021. Penelitian ini terfokus pada perdamaian, konsep jihad di maknai dengan mewujudkan keadilan sosial sungguh sesuatu yang berharga, melihat banyak sekali ketidakadilan dimuka bumi. Asghar pun menyebut, untuk mewujudkan keadilan itu ditunjukkan jalan, jalannya yaitu demokrasi dan intuisi yang mengarah kepada keadilan.<sup>17</sup>
4. “*Teologi Pembebasan Ali Syari’ati dan Asghar Ali Engineer (Studi Komparatif Pemikiran Tentang Perempuan)*”, disusun oleh Ulvia Sakinah pada tahun 2022. Penelitian ini terfokus pada teologi pembebasan perempuan yang digagas oleh Ali Syari’ati merupakan teologi yang memfokuskan dirinya pada praksis dalam realitas laki-laki dan perempuan. Teologi ini berupaya merekonstruksi konsep perempuan

<sup>15</sup> Nika Khusnia Azizah, Skripsi: “*Pandangan Al-Qur’an Tentang Pluralisme Agama (Studi Analisa Penafsiran Asghar Ali Engineer)*”, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2018).

<sup>16</sup> Siti Baroroh, Skripsi: “*Konsep Kesetaraan Gender Asghar Ali Engineer (Perspektif Teori Keadilan Jhon Rawls)*”, (Semarang: UIN Walisongo, 2019)

<sup>17</sup> Moh. Hapit, Skripsi: “*Teologi Damai Menurut Asghar Ali Engineer*”, (Jakarta: UIN Sunan Kalidjaja, 2021)



terhadap agama dan kehidupan spiritualitas. kemudian tujuan dari pembebasan perempuan adalah menentang sistem patriarki dan penindasan terhadap perempuan.<sup>18</sup>

Dalam penelitian diatas, penulis tidak mendapati bebagai penelitian yang membahas peikiran Asghar Ali tentang pluralisme maka dari itu penulis akan meneliti pandangan Asghar Ali Engineer terhadap pluralisme agama.

### Tipologi Tripolar

#### a. Eksklusivisme

Eksklusivisme menegaskan bahwa hanya satu agama yang memiliki kebenaran tanpa memandang agama. Oleh karena itu keselamatan dan satu-satunya wahyu yang benar hanya dapat ditemukan dalam agama-agama yang mengambil pendekatan ini. Sikap ini menganggap bahwa agama-agama lain hanyalah usaha manusia biasa menuju keselamatan dan karenanya menuju kebenaran.<sup>19</sup> Menurut pendekatan eksklusivisme, pemeluk agama selain Kristen atau Islam tersesat dan perlu diselamatkan. Penting bagi orang Kristen untuk mengkomunikasikan pesan Yesus Kristus yang memberi hidup dan menyelamatkan hidup kepada pengikut agama lain. Bagi umat Islam untuk mengkomunikasikan firman Allah yang benar yang hanya dimiliki oleh umat Islam. Dalam pendekatan ini, hanya orang Kristen atau Muslim yang akan diselamatkan melalui tuhan-Nya.<sup>20</sup>

Eksklusivisme adalah paham yang menganggap bahwa hanya satu pandangan dan kelompok yang paling benar. Namun belajar dari pengalaman praktik keagamaan, eksklusivisme berdampak negatif karena tidak terlepas dari pergulatan politik atas paham tersebut. Paham eksklusivisme dalam sejarahnya telah meninggalkan jejak sejarah kelam, yaitu peperangan dan konflik yang dipicu oleh sesuatu (tidak berdiri sendiri). Konflik selalu

<sup>18</sup> Ulvia Sakinah, Skripsi: “Teologi Pembebasan Ali Syari’ati dan Asghar Ali Engineer (Studi Komparatif Pemikiran Tentang Perempuan)”, (Riau: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2022)

<sup>19</sup> Gerardette Philips, *Melampaui Pluralisme*, (Malang: Madani, 2016), hlm. 63.

<sup>20</sup> *Ibid*, hlm. 67.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didukung oleh pandangan agama tertentu, dan akibatnya paham keagamaan tidak bernuansa pencerahan dan pembebasan, melainkan berpola konflik dan kekerasan. Tidak ada kata lain gagasan eksklusivisme membentuk paham keagamaan yang tidak mampu mengembangkan budaya dialog dan toleransi. Tidak hanya dalam konteks antar-agama, bahkan dalam kontes intra-agama, eksklusivisme telah menjadi batu sandungan tersendiri. Semua kelompok, baik fundamentalis maupun liberalis, terjebak pada klaim kebenarannya masing-masing, karena paham eksklusivisme telah melahirkan keresahan dan kegelisahan baru dalam rangka membentuk kehidupan beragama yang damai dan toleran.<sup>21</sup>

Sikap eksklusivisme akan menimbulkan pandangan bahwa ajaran yang paling benar hanyalah agama yang dianut, sedangkan agama lain sesat dan harus diberantas, atau pemeluknya berpindah agama, karena agama dan pemeluknya dilaknat oleh Tuhan. Sikap ini merupakan pandangan yang dominan dari masa ke masa, dan terus dianut hingga saat ini. Tuntutan akan kebenaran yang dia anut memiliki ikatan langsung dengan tuntutan akan eksklusivitas. Artinya, jika satu pernyataan dinyatakan, maka pernyataan lain yang bertentangan tidak mungkin benar. Menurut Nurcholish Madjid, sikap eksklusif ini ketika memandang agama yang benar adalah agamanya, agama lain adalah jalan yang salah, yang menyesatkan pemeluknya. Paradigma ini menjadi pandangan yang dominan dari masa ke masa dan terus dianut hingga saat ini: “Agama sendirilah yang paling benar, yang lain salah”.<sup>22</sup>

### b. Inklusivisme

Inklusivisme merupakan sebuah paham yang menganggap bahwa kebenaran tidak hanya terdapat pada suatu kelompok. Hal ini berangkat dari suatu keyakinan bahwa setiap agama membawa ajaran keselamatan. Semua

<sup>21</sup> Zuhairi Misrawi, *Alquran Kitab Toleransi – Tafsir Tematik Islam Rahmatan Lil Alamin*, Pustaka Oasis, (Jakarta: Jakarta, 2010), hlm. 176-195.

<sup>22</sup> Redaksi, “Tipologi Sikap Beragama” dikutip dari <https://uinsgd.ac.id/tipologi-sikap-beragama/> Diakses pada hari Kamis tanggal 15 Juni 2023, jam 01.27 WIB

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agama pada substansinya adalah sama, namun memiliki syarat dan ajaran yang berbeda-beda. Paham inklusivisme bukanlah pemahaman yang instan, karena pemahaman ini membutuhkan rasionalitas dan kelanjutan dari doktrin-doktrin agama. Lebih lanjut dijelaskan bahwa penafsiran diperlukan dalam paham inklusivisme ini, penafsiran teks-teks agama tidak hanya dimaksudkan untuk memiliki relevansi dengan pihak lain yang berbeda, tetapi juga berfungsi agar pandangan mereka dapat diterima oleh pihak lain. Perbedaan dan variasi penafsiran pada dasarnya bukanlah kontradiksi antara satu dengan yang lain, melainkan suatu bentuk kesatuan substansial yang tidak dapat dipisahkan.<sup>23</sup>

Perbedaan adalah suatu keniscayaan, namun perlu adanya titik temu dimana perbedaan tersebut dapat didamaikan, melalui sikap toleransi keduanya harus meyakini bahwa segala sesuatu selalu memiliki dua unsur yaitu dimensi universal dan partikular yang harus dipahami oleh keduanya. Berkaitan dengan dua dimensi ini, semakin besar peluang kita untuk inklusif dengan kelompok lain (agama dan adat). Artinya, inklusivisme di sini merupakan keniscayaan sosiologis, di mana pemahaman pihak lain tidak hanya bertumpu pada aspek-aspek yang ada di komunitasnya masing-masing, tetapi berusaha memahami hal-hal yang ada di komunitas lain.<sup>24</sup>

Sikap inklusivisme berpandangan bahwa di luar agama yang dianutnya juga ada kebenaran, meskipun tidak selengkap atau sesempurna agama yang dianutnya. Masih ada toleransi teologis dan iman di sini, menurut Nurcholish Madjid sikap inklusif adalah sikap yang memandang agama lain sebagai bentuk implisit dari agama kita. Paradigma ini membedakan antara kehadiran dan aktivitas penyelamatan Allah dalam tradisi agama lain, dan keselamatan aktivitas penuh Tuhan dalam Yesus Kristus. Menjadi "inklusif" berarti percaya bahwa semua kebenaran agama non-Kristiani menunjuk kepada

<sup>23</sup> Raimondo Pannikar, *The Intra Religious Dialogue*, (Kanisius: Yogyakarta, 2000), hlm.

<sup>24</sup> *Ibid*, hlm. 178.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kristus. Paradigma ini membaca agama orang lain melalui mata mereka sendiri. Sikap religius yang inklusif juga bisa berarti mengikutsertakan orang lain dalam kelompok kita. Dalam contoh Islam juga sering dikemukakan, misalnya dalam istilah seorang filosof Muslim abad XIV, Ibnu Taimiyah yang membedakan antara manusia dengan agama Islam secara umum (non-Muslim par excellence), dan manusia dengan keislaman khusus agama (Muslim par excellence). Kata Islam sendiri di sini diartikan sebagai “penyerahan diri kepada Tuhan”. Mengutip Ibnu Taimiyah, “semua nabi dan para pengikutnya semuanya disebut oleh Allah adalah orang-orang Muslim”.<sup>25</sup>

Hal ini sebagaimana dinyatakan dalam Al-Qur'an (QS. 3: 85), “*Barang siapa yang mencari agama selain agama islam, maka sekali-kali tidak akan diterima (agama itu daripadanya), dan dia di akhirat termasuk orang-orang yang rugi*”.<sup>26</sup> Dan firman-Nya, “*Sesungguhnya agama di sisi Allah adalah Islam*”(QS. 3:19).<sup>27</sup> Dalam tafsir para penganut “Islam Inklusif”, bahwa meskipun para nabi melarang suatu pandangan hidup yang disebut al-Islam, tidak berarti bahwa mereka dan umatnya secara literal menyebut agamanya al-Islam dan diri mereka sendiri sebagai Muslim. Itu semua hanya terminologi bahasa Arab para nabi dan rasul dalam berdakwah pada dasarnya menggunakan bahasa bangsanya masing-masing.<sup>28</sup> Al-Qur'an (QS. 14:4) menegaskan, bahwa “*Dan kami tidak mengutus seorang rasul pun,selain dengan bahasa kaumnya agar dia dapat memberi penjelasan kepada mereka*”.<sup>29</sup> Dengan demikian, umat Islam juga menganut pandangan bahwa agama semua nabi adalah satu.

<sup>25</sup> Mircea Eliade, *The Sacred and the Profane, the Nature of Religion, A Harvest Book, Harcourt, Brace & World, (Inc: New York, 1959), hlm. 203.*

<sup>26</sup> Al-Qur'an, al-Imran, [3]: 85.

<sup>27</sup> Al-Qur'an, al-Imran, [3]: 19

<sup>28</sup> Anis Malik Thoha, *Tren Pluralisme Agama: Tinjauan Kritis* (Jakarta: Perspektif Kelompok Gema Insani, 2005), hlm 11-12

<sup>29</sup> Al-Qur'an, Ibrahim, [14]:4

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sikap inklusivitas mengandung sifat-sifat keluhuran dan kemuliaan tertentu. Anda dapat mengikuti jalan anda sendiri tanpa mengutuk orang lain. Ibadah Anda bisa menjadi konkret dan pandangan anda bisa menjadi universal. Namun di sisi lain, sikap inklusivitas juga membawa beberapa kesulitan. *Pertama*, itu juga menimbulkan bahaya bagi kesombongan, karena hanya anda yang memiliki hak istimewa untuk memiliki visi dan toleransi yang mencakup segalanya: andalah yang menentukan bagi orang lain tempat yang harus mereka ambil di alam semesta. *Kedua*, jika sikap ini menerima berbagai ungkapan 'kebenaran agama' sehingga mencakup sistem pemikiran yang paling kontradiktif (berlawanan) sekalipun terpaksa menjadikan kebenaran relatif murni. Kebenaran dalam pengertian ini tidak dapat memiliki kandungan intelektual yang mandiri, karena berbeda atau berlainan dengan orang lain.<sup>30</sup>

### c. Pluralisme

Pluralisme berarti bahwa agama-agama yang berbeda sama-sama merupakan jalan keselamatan yang sah menuju tujuan yang sama. Agama-agama membawa para pengikutnya ke Realitas Tertinggi dan ditegaskan sebagai sesuatu yang sama dengan yang lain.<sup>31</sup> Dengan kata lain semua agama besar adalah sama. Meskipun semua agama besar dunia dunia adalah tanggapan yang beragam terhadap yang-Nyata yang sama, tidak semua tanggapan dan atas persepsi atas yang-Nyata memiliki nilai yang sama.<sup>32</sup>

Mengenai hubungan Islam dengan agama lain, khususnya dengan agama Yahudi dan Kristen, Islam mengakui keberadaan agama-agama tersebut. Islam menyatakan bahwa kebenaran wahyu dalam agama-agama tersebut

<sup>30</sup> Mohamed Fatih Osman, *Islam, Pluralisme, dan Toleransi Keagamaan Pandangan al-Qur'an, Kemanusiaan, Sejarah, dan Peradaban* (Washington DC: Democracy Project, 1996), hlm. 27.

<sup>31</sup> Gerardette Philips, *Melampaui Pluralisme*, (Malang: Madani, 2016), hlm. 72.

<sup>32</sup> *Ibid*, hlm. 75

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak bertentangan satu sama lain.<sup>33</sup> Pluralisme adalah bentuk institusional di mana penerimaan keragaman meliputi masyarakat tertentu atau dunia secara keseluruhan. Maknanya lebih dari sekedar toleransi moral atau koeksistensi pasif. Toleransi adalah masalah kebiasaan pribadi, sedangkan koeksistensi hanyalah penerimaan pihak lain, yang tidak melampaui ketidakadilan konflik.<sup>34</sup>

Pluralisme adalah upaya untuk membangun tidak hanya kesadaran akan karakter teologis tetapi juga kesadaran sosial. Ini memiliki implikasi untuk kesadaran bahwa manusia hidup dalam masyarakat majemuk dalam hal agama, budaya, etnis, dan berbagai keragaman sosial lainnya. Karena dalam pluralisme mengandung konsep teologis dan konsep sosiologis.<sup>35</sup>

Dengan demikian yang dimaksud dengan “pluralisme” adalah adanya berbagai latar belakang (agama) dalam kehidupan masyarakat yang keberadaannya hidup berdampingan, bekerja sama dan saling berinteraksi antara pemeluk satu agama dengan pemeluk agama lain, atau dalam arti lain, setiap pemeluk suatu agama dituntut untuk tidak hanya mengakui keberadaan dan menghormati hak-hak agama lain, tetapi juga terlibat dalam upaya memahami perbedaan dan persamaan, guna mencapai kerukunan bersama. Meskipun dalam kamus terdapat pengertian pluralisme sebagai toleransi atau saling menghargai keunikan masing-masing, pluralisme agama adalah pemahaman atau cara pandang tentang pluralitas agama yang memandang semua agama sama atau setara dengan agama lain.<sup>36</sup>

Berdasarkan perspektif eksklusivisme, inklusivisme, dan pluralisme, merupakan wacana kajian konflik yang mewujud dalam pemahaman sebagai

<sup>33</sup> Qosim Nursheha Dzulhadi, *Islam vs Pluralisme Agama*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2019), hlm. 2.

<sup>34</sup> Mohamed Fatih Osman, *Islam, Pluralisme, dan Toleransi Keagamaan Pandangan al-Qur'an, Kemanusiaan, Sejarah, dan Peradaban* (Washington DC: Democracy Project, 1996), hlm. 2.

<sup>35</sup> Moh. Shofan, *Pluralisme Menyelamatkan Agama-Agama*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2011), hlm. 48.

<sup>36</sup> *Ibid*, hlm. 52

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimensi ontologis yang melihat hakikat toleransi sebagai perbuatan hukum yang harus menjadi landasan awal ketika muncul potensi konflik. Kami. Maka dengan adanya standar pemahaman tersebut yang dapat dijadikan landasan untuk hal tersebut, selain perlunya kajian konflik dihadapkan pada penjelasan tentang terjadinya konflik dari perspektif teoretis, perlu juga dilihat bahwa Urutan pemahaman tentang sifat ini menjadi dasar untuk menempatkan posisi seseorang terhadap orang lain. dari pihak lain untuk memahami tatanan toleransi yang dimaksud.

#### D. Pluralisme Dalam Perspektif Islam

Pluralisme merupakan suatu sistem nilai atau pandangan yang mengakui keragaman di dalam suatu bangsa. Keragaman atau kemajemukan dalam suatu bangsa itu haruslah senantiasa dipandang positif dan optimis sebagai kenyataan riil oleh semua anggota lapisan masyarakat dalam menjalani kehidupan berbangsa dan bernegara. Esensi makna pluralisme tidak hanya diartikan sebagai sebuah pengakuan terhadap keberagaman suatu bangsa, akan tetapi juga mempunyai implikasi-implikasi politis, sosial, dan ekonomi.<sup>37</sup>

Islam memandang bahwa pluralisme adalah sesuatu yang alamiah (sunatullah) dalam wahana kehidupan manusia. Al-Qur'an sebagai kitabun muthahhar dan sebagai pedoman hidup (hudan linnas) sangat menghargai pluralitas sebagai suatu keniscayaan manusia sebagai khalifah di bumi.<sup>38</sup> Mengenai agama, para sosiolog dan antropolog cenderung mendefinisikan agama dalam fungsi sosialnya yaitu sistem kehidupan yang mengikat manusia dalam unit atau kelompok sosial. Sementara itu, sebagian besar sarjana teologi, fenomenologi, dan sejarah agama memandang agama dari aspek substansinya yang paling mendasar, yaitu sesuatu yang sakral. Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa "pluralitas agama" adalah

<sup>37</sup> Mohkoeron, "Islam, Pluralisme, dan Multikulturalisme", dikutip dari <https://www.kemenag.go.id/read/islam-pluralisme-dan-multikulturalisme/> Diakses pada hari Senin tanggal 13 Februari 2023, jam 23.34 WIB

<sup>38</sup> *Ibid.*

koeksistensi (kondisi hidup bersama) antar umat beragama (dalam arti luas) dalam satu komunitas dengan tetap mempertahankan ciri atau ajaran masing-masing agama.<sup>39</sup>

Namun, dalam konteks di mana “pluralisme agama” sering digunakan dalam kajian dan wacana sosio-ilmiah di era modern ini, ia memiliki definisi yang berbeda dengan John Hick dikutip Anis Malik Thoha, misalnya menyatakan: pluralisme agama adalah gagasan bahwa agama-agama besar dunia adalah perbedaan persepsi dan konsepsi, dan sekaligus merupakan tanggapan nyata atau yang Maha Agung dari dalam berbagai pranata budaya manusia, dan bahwa transformasi eksistensi manusia dari keterpusatan pada diri sendiri menjadi sentralisasi esensial terjadi secara nyata di setiap institusi budaya manusia dan terjadi sejauh yang dapat diamati pada tingkat yang sama.”<sup>40</sup>

Pluralisme adalah paham kemajemukan atau paham yang berorientasi pada kemajemukan yang memiliki berbagai penerapan yang berbeda dalam filsafat agama, moral, hukum, dan politik yang batas kolektifnya adalah pengakuan atas kemajemukan di depan ketunggalan. Misalnya, dalam filsafat pandangan sebagian orang yang tidak percaya pada keesaan makhluk Tuhan disebut heterogenitas wujud dan mawjud. Kebalikan dari pandangan ini adalah panteisme atau paham yang menolak segala heterogenitas (panteisme ekstrim), atau paham yang menerima keragaman sekaligus kesatuan. Pluralisme agama juga dapat dilihat sebagai berkah, karena pluralisme itu sendiri dapat menjadi sumber konflik dan perpecahan, bahkan berpotensi menjadi sumber kekuatan apabila potensi tersebut dapat dikelola dan dikembangkan menuju tercapainya kesejahteraan dan persatuan bangsa.<sup>41</sup>

<sup>39</sup> Fitriyani, *Pluralisme Agama-Budaya Dalam Perspektif Islam*, Jurnal Al-Ulum, Vol. 11, No. 2 Desember 2011, hlm. 328.

<sup>40</sup> *Ibid*, hlm. 328-329.

<sup>41</sup> Taslim HM. Yasin, *Pluralisme Agama Sebuah Keniscayaan*, Jurnal Substania, Vol. 15, No. 1 April 2013, hlm. 135.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada beberapa ciri masyarakat majemuk, sebagai berikut.

1. Masyarakat memiliki kelompok sosial yang saling berhubungan dan memiliki karakteristik budaya yang berbeda.
2. Memiliki lembaga sosial yang saling bergantung satu sama lain, karena perbedaan yang ada sebenarnya saling melengkapi.
3. Kurang maksimal dalam mengembangkan konsensus dasar di antara anggota masyarakat
4. Karena perbedaan budaya yang cukup banyak dan mencolok, maka potensi gesekan dan konflik antar kelompok semakin tinggi.
5. Melahirkan integrasi sosial antar kelompok sosial yang timbul dari satu orang ke orang lain.
6. Melahirkan kekuatan politik atas kelompok lain.<sup>42</sup>

Pluralisme menurut Alwi Shihab pluralisme adalah (a) tidak hanya menunjuk pada kenyataan tentang adanya kemajemukan, (b) pluralisme harus dibedakan dengan kosmopolitanisme, pluralisme tidak bisa disamakan dengan relativisme. Bahwa setiap pluralis pasti relativis dan relatifis pasti memandang semua agama harus sama alias *parallel*. Tidak ada yang boleh disalahkan dan diunggulkan karena itu semua agama “harus dihormati” dan di hargai. dengan demikian Islam juga menghargai agama-agama yang ada sebagai satu “fakta dan realitas sosial”. Tetapi Islam berlandaskan konsep tauhid, tidak pernah mengatakan bahwa agama-agama di luar itu valid kebenarannya. Artinya, Islam tidak memberikan tempat bagi “pluralisme” apalagi “relativisme”.<sup>43</sup>

Dalam buku *Islam vs Pluralisme* mendefinisikan pluralisme dan menyimpulkan bahwa, “Pluralisme agama tidak hanya ingin menyatakan bahwa semua agama adalah sama”. Pendapat ini diperkuat dengan pandangan Nurcholis Majid bahwa pluralisme mengandung arti kesediaan untuk memperlakukan kelompok lain secara adil atas dasar perdamaian dan saling

<sup>42</sup> Deepublish Store, “Masyarakat Majemuk”, dikutip dari:

<https://deepublishstore.com/blog/materi/masyarakat-majemuk/> diakses pada hari Kamis tanggal 22 Juni 2023, jam 21.17 WIB.

<sup>43</sup> Qosim Nursheha Dzulhadi, *Islam vs Pluralisme Agama*, hlm. 82.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

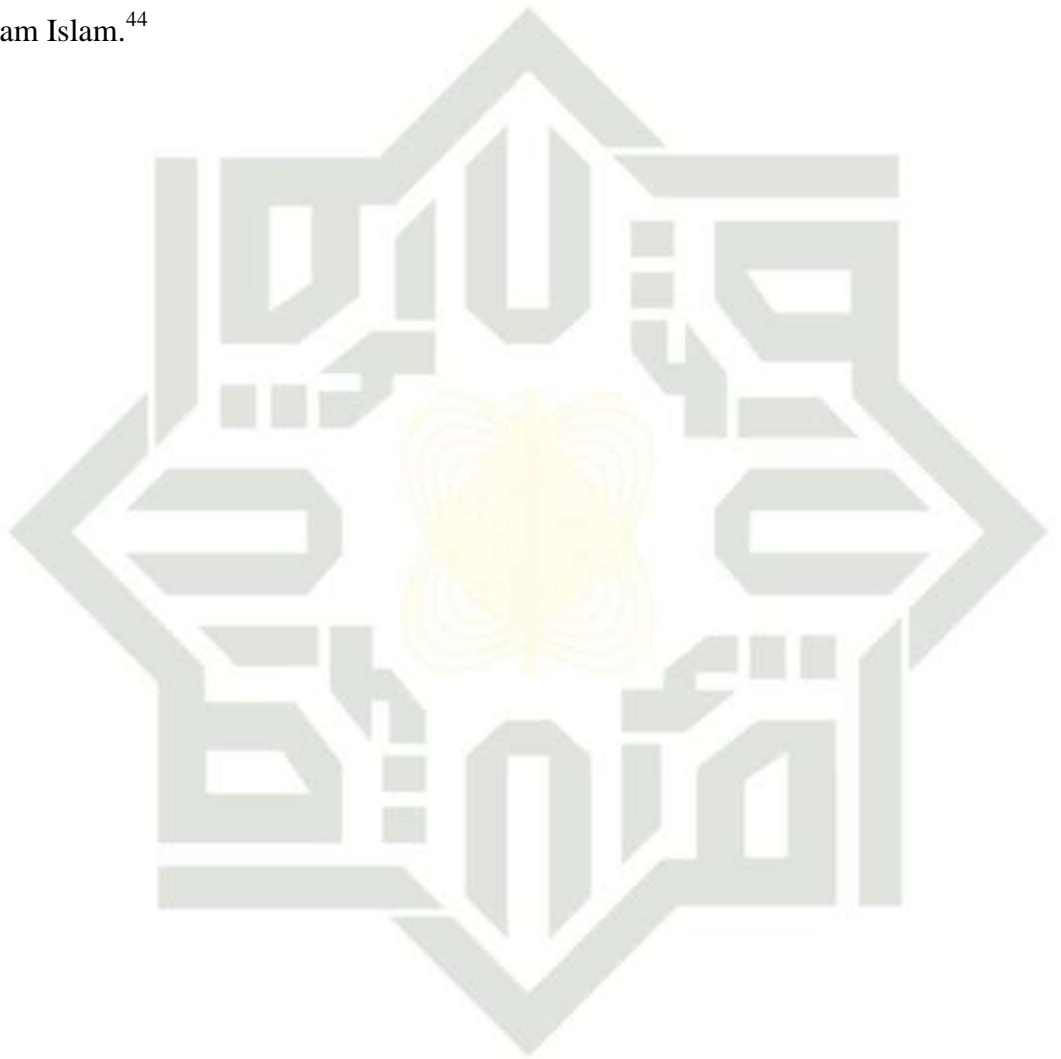
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menghargai. Umat Islam harus memperlakukan agama lain dengan adil, ini saran yang bagus. Karena menurut Allah keadilan mendekatkan pelakunya dengan “ketaqwaan”. Namun demikian, konsep keadilan terkait interaksi sosial dalam Islam masih terkait dengan teologi sebagai dasar Islam, yaitu tauhid. Jadi setiap doktrin yang tidak sesuai dengan tauhid tidak memiliki tempat dalam Islam.<sup>44</sup>



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>44</sup> *Ibid*, hlm. 83.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Dalam hal ini penulis berupaya mengkaji dan meneliti serta memahami bagaimana Pluralisme Agama Menurut Asghar Ali Engineer sebagai objek utama penelitian. Jenis data penelitian ini bersifat kepustakaan (library research), yaitu semua sumber datanya berasal dari bahan tertulis yang berkaitan dengan topik yang dibahas. Dalam hal ini penulis menelusuri dan mencatat semua data serta informasi yang di dapatkan dari kepustakaan yang berhubungan dengan topik penelitian. Jelas bahwasannya metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif.

#### B. Sumber Data Penelitian

Pada penelitian ini, penulis berupaya mengumpulkan informasi tentang topik permasalahan yang hendak diteliti. Adapun literatur-literatur dalam menyusun proposal penelitian ini terbagimenjadi dua sumber, sumber primer dan sumber sekunder.

1. Sumber data primer adalah data yang di ambil dari sumber utama yang berkaitan erat dengan judul pembahasan skripsi ini. Beberapa sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah:
  - a. *Islam Masa Kini*, buku karya Asghar Ali Engineer yang diterbitkan oleh Pustaka Pelajar pada tahun 2004 diterjemahkan oleh Tim Fortusida. Buku ini menjelaskan bahwa al-Quran itu menitik beratkan empat ajaran terpenting, yang tanpa ajaran tersebut seseorang tidak dapat disebut sebagai seorang muslim yang baik. Keempatnya adalah: keadilan, berbuat baik, cinta kasih dan bijaksana.<sup>45</sup>
  - b. *Liberasi Teologi Islam*, karya Asghar Ali Engineer, dengan judul asli *On Developing Theology of Peace in Islam* diterjemahkan oleh alih

<sup>45</sup> Asghar Ali Engineer, *Islam Masa Kini*, ter. Tim Fortusida, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahasa Riaoqon Khamami. Yang diterbitkan oleh Alenia Bentang Jendela Aksara pada tahun 2004. Buku pembebasan teologi Islam buku ini mengulas peran Islam dalam mendorong sikap damai dalam beragama. Dalam beberapa dekade terakhir fenomena gerakan jihad muncul di dunia Islam, memberikan kesan seolah-olah Islam mewajibkan pemeluknya untuk berperang dalam menyelesaikan segala persoalan. Sikap ini tentu membuat Islam seolah menolak keras perdamaian dan melegitimasi berbagai kekerasan yang dilakukan atas nama agama. Sedangkan bagi Asghar Ali Engineer, Islam memiliki semangat perdamaian dan cinta kasih dalam ajarannya.<sup>46</sup>

- c. *Islam Teologi Pembebasan dan Kesetaraan Gender: Studi atas Pemikiran Asghar Ali Engineer*, karya Agus Nuryanto yang di terbitkan oleh UII Press pada tahun 2001. Buku ini bersisi tentang pemikiran Asghar Ali Engineer teologi pembebasan Islam secara utuh. Teologi pembebasan ini berpihak kepada mereka yang lemah dan tertindas. Semangat teologi pembebasan ini mempengaruhi pemikiran Engineer tentang status perempuan dalam Islam, yaitu kesetaraan gender. Bagi engineer tidak ada konsep superior-inferior dala islam yang ada adalah konsep kesetaraan.<sup>47</sup>
- d. *Islam dan Teologi Pembebasan*, karya Asghar Ali Engineer, dengan judul asli *Islam and Liberation Theologi Essay on Liberative Elements in Islam*, yang diterbitkan oleh Pustaka Pelajar pada tahun 2 diterjemahkan oleh Agung Prihantoro. Buku ini berisis tentang proses sosialisasi gagasan untuk senantiasa mempertahankan dan menghidupkan ajaran Islam dimasa sekarang dan masa depan. Teologi itu sendiri berakar dari tauhid yang mana tauhid itu sendiri dikaji

<sup>46</sup> Asghar Ali Engineer, *Liberasi Teologi Islam: Dalam Membangun Teologi damai Dalam Islam*, ter. Rizqom Khamami, (Yogyakarta: Alenia Bintang Jendela Aksara, 2004), hlm. 159.

<sup>47</sup> M. Agus Nuryanto, *Islam Teologi Pembebasan dan Kesetaraan Gender*, (Yogyakarta: UII Press, 2001)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai alat untuk berdialog dengan masalah sosial, ekonomi, dan politik.<sup>48</sup>

- e. *Devolusi Negara Islam*, karya Asghar Ali Engineer, dengan judul asli *Islamic State*, yang diterbitkan oleh Pustaka Pelajar pada tahun 2000 diterjemahkan oleh Imam Mutaqin. Buku ini Mencoba membedah persoalan Islam antara tuntutan formalisme dan persoalan budaya Islam. Di satu sisi formalisasi Islam merupakan fenomena, namun di sisi lain gagasan formalisasi syariat tidak mendapatkan legitimasi skripturalistik dalam ranah Islam otentik dalam totalitas perjalanan Muhammad sebagai basis kajian.
  - f. *Islam dan Pembebasan*, karya Asghar Ali Engineer, dengan judul asli *Islam and Its Relevance to Our Age*, yang diterbitkan oleh PT LKiS Printing Cemerlang pada tahun 2011 diterjemahkan oleh Hairus Salim dan Imam Baihaqy. Dalam buku ini terdapat nilai penting pada pembongkarannya atas konsep mukmin dan kafir. Bagi Asghar, seorang mukmin bukanlah sekadar orang yang percaya kepada Tuhan, melainkan juga ia mau berjuang menegakkan keadilan dan melawan segala bentuk kezaliman dan penindasan.
2. Sumber data sekunder yang merupakan data yang mendukung sumber primer, berupa buku-buku yang berhubungan dengan objek kajian yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Diantaranya adalah:
    - a. *Melampaui Pluralisme*, karya Gerardette Philips yang di terbitkan oleh Madani pada tahun 2016. Buku ini berisis tentang kaum muslim dan kritiani telah terlibat dalam dialog isnten. Namun usaha tersebut masi menyisakan kesalah pahaman yang teru terjadi di banyak belahan dunia. Ananlisis mrndalam atas pendekatan yang biasa dipakai dalam dialog antar agama seperti eksklusivisme, inklusivisme dan pluralisme.<sup>49</sup>

<sup>48</sup> Asghar Ali Engineer, *Islam dan Teologi Pembebasan*, ter. Agung Prihantoro, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999)

<sup>49</sup> Gerardette Philips, *Melampaui Pluralisme*, (Malang: Madani, 2016)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. *Islam VS Pluralisme Agama*, karya Qosim Nursheha Dzulhadi yang diterbitkan oleh Pustaka Al-Kautsar pada tahun 2019. Buku ini secara khusus mengkritik diserti doktoral secara islmiah dari seorang tokoh liberal, sebagai upaya meluruskan pemahaman yang keliru terhadap Islam.<sup>50</sup>
- c. *Islam, Pluraisme dan Toleransi Keagamaan (Pandangan al-Qur'an, Kemanusiaan, Sejarah dan Peradaban)*, karya Mohammed Fathi Osman yang diterbitkan oleh Democracy Project pada tahun 1996. Buku ini berisi dimana pluralisme merupakan bagian dari wacana global untuk membangun masyarakat yang lebih baik. Pluralisme tidak saja mengisyaratkan adanya sikap bersedia mengakui hak kelompok lain untuk ada, tetapi juga mengandung makna kesediaan berlaku adil kepada kelompok lain itu atas dasar perdamaian dan saling menghormati.<sup>51</sup>
- d. Jurnal yang ditulis oleh M. Kursani Ahmad dengan judul “*Teologi Pembebasan dalam Islam: Telaah Pemikiran Asghar Ali Engineer*”, merupakan Jurnal Ilmu Ushuluddin Vol. 10, No.1 Januari 2011. Didalam jurnal tersebut penulis menjelaskan banyak pemikir Islam kontemporer merasa gelisah dan berusaha mencari penyelesaian atas realitas yang dihadapi masyarakat Islam. Asghar Ali Engineer salah seorang pemikir Islam kontemporer, dan sebagai pelopor yang menawarkan paradigma pembebasan ke dalam teologi, yang ditransformasikan menjadi tiga konsep kerangka praksis, yaitu tauhid, iman dan jihad.<sup>52</sup>
- e. Skripsi yang ditulis oleh Nika Khusnia Azizah dengan judul “*Pandangan Al-Qur'an Tentang Pluralisme Agama (Studi Analisa Penafsiran Asghar Ali Engineer)*”, dalam penelitian ini penulis menjelaskan Penafsiran ayat-ayat

<sup>50</sup> Qosim Nusheha Dzulhadi, *Islam vs Pluralisme Agama*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2019)

<sup>51</sup> Mohamed Fathi osman, *Islam, Pluralisme dan Toleransi Keagamaan*, (Washington DC: Democracy Project)

<sup>52</sup> M. Kursani Ahmad, “*Teologi Pembebasan dalam Islam: Telaah Pemikiran Asghar Ali Engineer*”, Jurnal Ilmu Ushuluddin, Vol. 10, No. 1, Januari 2011.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang pluralisme, Asghar Ali Engineer mengaitkan gagasan yang dikandung ayat-ayat al-Quran yang relevan secara logis dan sistematis dari satu ayat dengan ayat-ayat yang lain dan kemudian di kontekskan pada zaman Nabi dan kembali lagi pada konteks zaman sekarang.<sup>53</sup>

**C. Teknik Pengumpulan Data**

Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kepustakaan (library research) maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah mengumpulkan buku-buku yang merupakan data primer dan data skunder dan deskripsi-deskripsi atau hasil-hasil penelitian terdahulu yang telah digunakan oleh ahli-ahli bidangnya sesuai dengan topik penelitian yang sedang dilakukan. Dari hasil-hasil yang didapatkan akan dicari garis besar yang berkaitan dengan penelitian ini, guna untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Adapun teknik yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menentukan tema yang akan di bahas.
2. Eksplorasi Materi ( menentukan fokus penelitian)
3. Mencari referensi yang berkaitan dengan tema yang akan dibahas.
4. Menyusun catatan secara runtun guna untuk mendapatkan hasil yang memuaskan.
5. Mengolah catatan, guna untuk mendapatkan kesimpulan yang berbetuk laporan

**D. Teknik Analisis Data**

Analisis data berarti mengolah, mengorganisir, memecahkan, dan mengelola data kemudian disusun dalam bentuk yang sistematis.<sup>54</sup> Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif – kualitatif.

<sup>53</sup> Nika Khusnia Azizah, Skripsi: “*Pandangan Al-Qur’an Tentang Pluralisme Agama (Studi Analisa Penafsiran Asghar Ali Engineer)*”, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2018).

<sup>54</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakrya, 2010), hlm. 248.



Teknik analisis ini digunakan karena jenis data yang diambil bersifat kualitatif, maka, memerlukan penjelasan dan uraian secara tepat mengenai Pluralisme Agama Asghar Ali Engineer dengan cara menganalisis buku-buku karya beliau. Setelah menemukan pokok dari pemikiran teologi pembebasan dalam pandangan Asghar Ali Engineer kemudian menyusunnya, setelah itu mendeskripsikan inti dari pemikiran tersebut secara teratur. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Menentukan permasalahan.

Menentukan permasalahan yang akan dibahas dan masalah yang terjadi saat ini dan berkaitan dengan pemikiran tokoh yang akan di bahas seputar permasalahan tentang pluralisme agama.

2. Menyusun kerangka pemikiran dengan cara mengumpulkan referensi sebanyak-banyaknya yang berhubungan dengan judul penelitian.

Pengumpulan berbagai bahan dokumen yang tersebar dimasyarakat. Karena peneliti akan meneliti pemikiran Asghar Ali Engineer tentang pluralisme agama maka peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pluralisme agama, karya Asghar Ali Engineer yang menyinggung tentang pluralisme agama tersebut dan mengumpulkan berbagai karya-karya Asghar Ali Engineer lainnya.

3. Menganalisis data dan diklasifikasikan.

Peneliti mengecek apakah bahan dokumentasi membantu kategorisasi dokumen yang dibutuhkan peneliti, sehingga memudahkan perlakuan analisis dan pembahasan. Disini peneliti mengecek apakah setiap dokumentasi tersebut memiliki kefokusannya pembahasan tanpa melibatkan pembahasan-pembahasan yang lainnya. Seperti, peneliti mencari dokumen-dokumen yang terfokus pada pluralisme agama dan mencari dokumen-dokumen tentang karya-karya Asghar Ali Engineer yang terfokus atau terlibat terhadap pluralisme agama tersebut.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

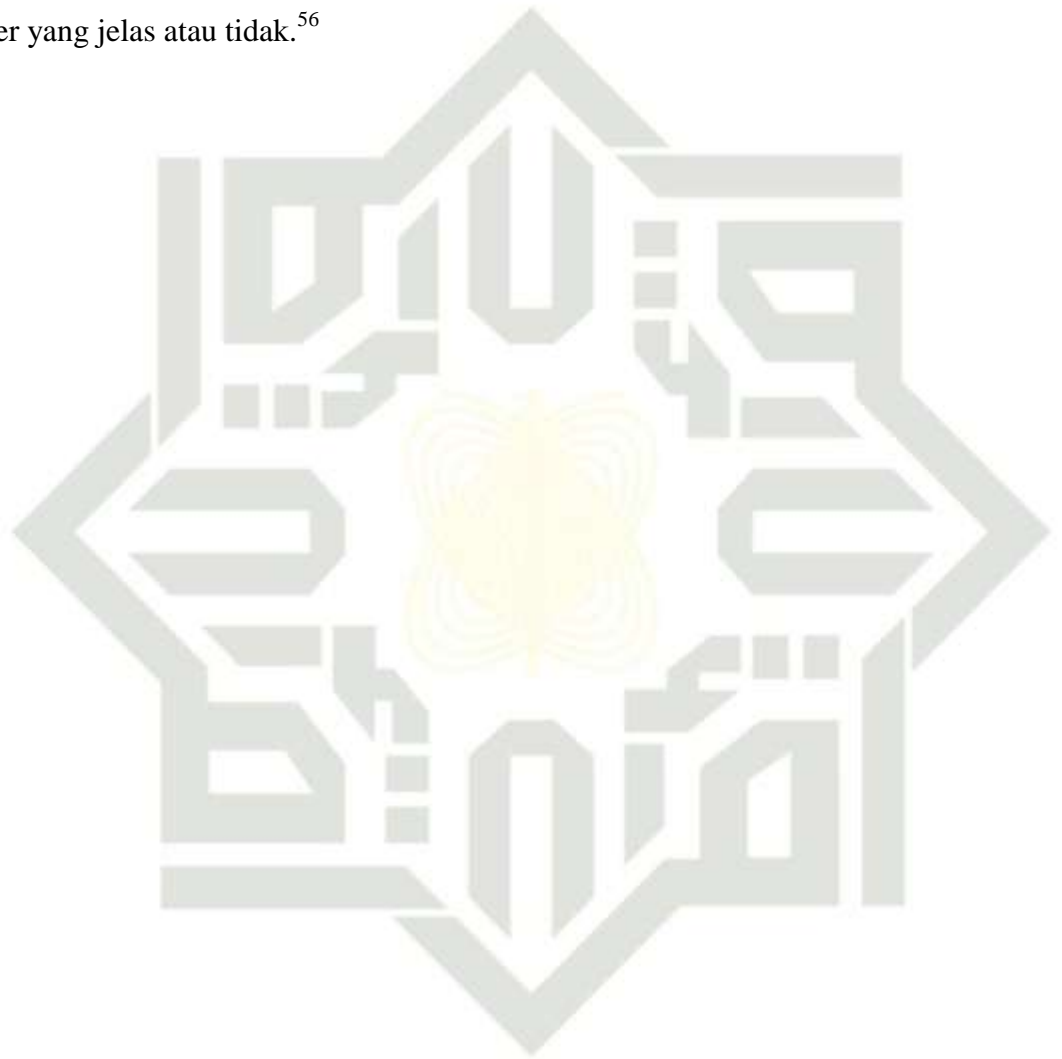
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Data yang sudah diklasifikasi dijadikan sebuah kesimpulan.<sup>55</sup>

Peneliti mengecek apakah sumber-sumber dokumentasi yang jelas dan akurat membantu dan mendukung originalitas bahan dokumentasi dan meningkatkan kualitas bahan dokumentasi itu sendiri. Disini peneliti mengecek dokumen- dokumen yang telah terkumpul tadi memiliki sumber yang jelas atau tidak.<sup>56</sup>



UIN SUSKA RIAU

<sup>55</sup> Jujun S. Suriasumantri, *Penulisan Ilmiah, Kefilsafatan, dan Keagamaan : Mencari Paradigma Kebersamaan, dalam Tradisi Baru Penulisan Agama Islam: Tinjauan Antar disiplin Ilmu*, ed. M. Deden Ridwan (Bandung: Penerbit Nuansa, 2001), hlm. 85.

<sup>56</sup> Prof. Dr. H. M. Burhan Bungin, S.Sos., M.Si. *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 255.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Beberapa tokoh mufassir seperti Ibnu Katsir, Buya Hamka dan Quraish Shihab tidak menganggap Q.S. al-Baqarah ayat 256 dan 112 al-Hujuraat ayat 13 sebagai ayat pluralisme, tetapi sebagai ayat pluralitas, dalam arti bahwa ayat-ayat tersebut tidak sekedar mengakui adanya agama lain (pluralitas agama) dan sebagai ayat toleransi, bukan pengakuan kebenaran agama (pluralisme agama). Bahwa sesungguhnya semua agama itu tidak sama, dan hanya orang-orang yang bertakwa dan mengikuti Rasulullah sajalah yang akan masuk surga.

1. Islam memandang bahwa pluralisme adalah sesuatu yang alamiah (sunatullah) dalam wahana kehidupan manusia. Al-Qur'an sebagai kitabun muthahhar dan sebagai pedoman hidup (hudan linnas) sangat menghargai pluralitas sebagai suatu keniscayaan manusia sebagai khalifah di bumi.<sup>121</sup> Mengenai agama, para sosiolog dan antropolog cenderung mendefinisikan agama dalam fungsi sosialnya yaitu sistem kehidupan yang mengikat manusia dalam unit atau kelompok sosial. Sementara itu, sebagian besar sarjana teologi, fenomenologi, dan sejarah agama memandang agama dari aspek substansinya yang paling mendasar, yaitu sesuatu yang sakral. Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa "pluralitas agama" adalah koeksistensi (kondisi hidup bersama) antar umat beragama (dalam arti luas) dalam satu komunitas dengan tetap mempertahankan ciri atau ajaran masing-masing agama.
2. Dalam pemikiran Asghar Ali Engineer ini dalam segi budaya sangat bagus, karena lebih mengutamakan sikap toleransi terhadap agama lain. Yang mana agar tidak terjadinya konflik antar umat beragama yang akan menjadikan kehidupan menjadi damai dan bebas dari konflik. Lebih menghargai kebudayaan agama lain dan mengakui keberadaan agama lain.

<sup>121</sup> *Ibid.*



3. Karena kita hidup juga membutuhkan orang lain sebagai makhluk sosial kita tidak bisa hidup sendiri maka dari itu untuk menjaga kerukunan dalam hidup kita perlu menanamkan sikap toleransi dan menghargai penganut agama lain.

Asghar Ali yang lebih condong pada pemikiran liberal yang menganggap bahwa semua agama adalah sama, sikap keterbukaan, toleransi dan saling menghormati agama lain tanpa memaksakan kehendak dalam agama langit tidak dimonopoli oleh satu golongan kelompok agama saja, selama dia berbuat baik dan berserah diri kepada Allah SWT. Pemikiran Asghar sangat kuat dan dipengaruhi oleh doktrin relativisme dan humanisme sebagai pandangan dunia dan pemahaman Barat. Oleh karena itu, pemikiran ijtihad bukan lagi merupakan upaya rekonstruksi yang merujuk kepada al-Qur'an dan as-Sunnah serta pendapat para ulama yang ahli di bidangnya, melainkan sudah merupakan upaya untuk mendekonstruksi bahkan sejumlah pemikiran mapan. masalah. dan fundamental dalam Islam. Dalam disiplin ilmu Al-Qur'an metode seperti itu disebut hermeneutika.

#### B. Saran

Dalam penulisan skripsi ini penulisan menyadari masih terdapat banyak kesalahan baik dalam penulisan maupun dalam pembahasan isi. Skripsi ini hanya membahas seputar pluralisme agama menurut Asghar Ali Engineer. Untuk itu penulis merasa perlu ada penelitian selanjutnya yang membahas tentang modernisasi Islam dalam pengaruh islamisasi, sekularisme dan fundamentalisme pemikiran Asghar Ali Engineer.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Agus Irfan, *Insinyur Pemikiran Asghar Ali Kajian Kritis Teologi Pembebasan dari Perspektif Wawasan Dunia Islam* (Tesis Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012),
- Agus Nuryanto , *Pembebasan dan Kesetaraan Gender dalam Teologi Islam: Kajian Pemikiran Insinyur Asghar Ali*, (Yogyakarta: UII Press, 2001), hal.7.
- Ahmad Baidowi, *Feminist Interpretation of Women's Studies in the Qur'an and Contemporary Commentators*,
- Ahmad Maulani, Tesis “ *Takdir Kewanitaan: Kajian Pemikiran Insinyur Asghar Ali* ”. (Banjarmasin: Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari, 2016),
- Anis Malik Thoha, *Tren Pluralisme Agama: Tinjauan Kritis* (Jakarta: Gema Perspektif Kelompok Manusia , 2005),
- Apa. Hapit, Disertasi: “*Teologi Perdamaian Menurut Insinyur Asghr Ali*”, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021)
- Apa. Shofan, *Pluralisme Menyelamatkan Agama* , (Yogyakarta: Samudra Biru, 2011),
- Asghar Ali Engineer, *Islam and Liberation Theology* , (Yogyakarta: Student Library, 2009),
- Asghar Ali Engineer, *Islam dan Teologi Pembebasan, ter. terlalu tinggi Prihantoro* (Yogyakarta: LKIS,
- Asghar Ali Engineer, *Modern Islam* , ter, Tim Fortusida (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004),
- Asghar ali Engineer, *Pembebasan Teologi Islam: Membangun Teologi Damai dalam Islam, terj. Rizqom Khamami*, (Yogyakarta: Jendela Aksara Alena Bintang, 2004),
- Asghar ali Insinyur, *Pembebasan Teologi Islam: Membangun Teologi Damai dalam Islam, Trans. Rizqom Khamami*, (Yogyakarta: Jendela Aksara Alena Bintang, 2004),
- Catur Widiat Moko, “Pluralisme Agama Menurut Nurcholis Madjid (1935-2005) dalam Konteks Indonesia”, No. 1, 2017 (Juni 2017), hal. 71, Jil. 16

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Deepublish Store, "Masyarakat Plural", Sumber:  
<https://deepublishstore.com/blog/materi/Masyarakat-majemuk/> Diakses pada Kamis, 22 Juni 2023 pukul 21.17 WIB.

Difilmkan melalui internet. <http://newor.rutgers.edu/engineer/booklist.htm> , tertanggal 24 Mei 2023.

Editor, dikutip dalam "Tipologi Sikap Keagamaan" <https://uinsgd.ac.id/tipologi-sikap-beragama/> Diakses Kamis 15 Juni 2023 01.27 WIB

Eksplorasi adalah setiap perbuatan, termasuk tetapi tidak terbatas pada perbudakan, prostitusi atau praktek-praktek serupa perbudakan, kerja atau pelayanan paksa, eksploitasi fisik, pemaksaan, pemerasan, alat reproduksi seksual, atau perbuatan melawan hukum, dengan atau tanpa persetujuan korban.

F. Budi Hardiman, *Filsafat Modern: Dari Machiavelli ke Nietzsche* , Cet. II, (Jakarta: Gramedia, 2007),

Fitriyani, *Pluralisme Agama-Budaya dalam Perspektif Islam*, Jurnal Al-Ulum, Vol. 11, tidak. 2 Desember 2011,

Gerardette Philips, *Beyond Pluralism*, (Malang: Madani, 2016),

Henry J. Schmandt, *Filsafat Politik: Studi Sejarah dari Yunani Kuno hingga Zaman Modern*, Ahmad Baidlowi dan Imam Bahehaqi , trans., Cet. III, (Yogyakarta: Perpustakaan Pelajar, 2009),

Idan Dandi, *Insinyur Asghar Ali dan Pemikirannya tentang Teologi Perdamaian* , Journal of Tamaddun, vol. 5, tidak. 1 (Januari hingga Juni 2017),

Ijijun S. Suriasumantri, Karya Ilmiah, Filsafat dan Agama: Menemukan Paradigma Persahabatan dalam Tradisi Baru Penulisan Islam: Kajian Interdisipliner, ed. M. Deden Ridwan (Bandung: Penerbit Nuansa, 2001),

Listiyono Santoso, dkk, *Epistemologi Kiri* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2014),

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakrya, 2010),

M. Kursani Ahmad, " *Teologi Pembebasan Islam: Kajian Pemikiran Insinyur Asghar Ali* ", Jurnal Ilmu Ushuluddin, Vol. 10, 1 Januari 2011.

Mircea Eliade, *The Sacred and the Secular, The Nature of Religion, A Harvest Book*, Harcourt, Brace & World , ( Inc : New York, 1959 ) ,



Mohamed Fatih Osman, *'Islam, Pluralism and Religious Tolerance Perspectives on the Quran, Humanity, History and Civilization'* (Washington, DC: The Democracy Project, 1996),

Mohamed Fatih Osman, *'Islam, Pluralism and Religious Tolerance Perspectives on the Quran, Humanity, History and Civilization'* (Washington, DC: The Democracy Project, 1996),

Mohkoeron, "Islam, Pluralism and Multiculturalism", [dikutip dari https://www.kemenag.go.id/read/islam-pluralism-dan-multiculturalism/](https://www.kemenag.go.id/read/islam-pluralism-dan-multiculturalism/) diakses pada Senin 13 Februari 2023 pukul 23.34 WIB

Muhaemin Latif, *Teologi Pembebasan Islam: Insinyur Asgar Ali*, (Tangerang: Orbit Publishing, 2017),

Nika Khusnia Azizah, Disertasi: "*Pandangan Al-Qur'an Terhadap Pluralisme Agama (Kajian Analisis Interpretif Insinyur Asgar Ali)*", (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2018).

<sup>1</sup> Qosim Nursheha Dzulhadi, *Islam vs Pluralisme Agama*, ( Jakarta : Pustaka Al-Kautsar, 2019),

Raimondo Pannikar, *Dialog Internal Keagamaan*, ( Kanisius : Yogyakarta, 2000 )

Ridwan Lubis, *Agama dan Perdamaian: Landasan, Tujuan, dan Realitas Kehidupan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2017),

Robby H. Abror, *Gugatan Epistemologis-Liberatif Insinyur Asghar Ali*, (Jogjakarta; AR-RUZZ, 2006),

Sihun Amin Nah, *Teologi Menuju Antropologi Baru, Pemikiran Teologi Pembebasan Insinyur Asgar Ali* (Semarang: Wallisongo Press, 2009)

Siti Baroroh, Tesis: "*Konsep Kesetaraan Gender Insinyur Asghar Ali (Perspektif Teori Keadilan Jhon Rawls)*", (Semarang: UIN Walisongo, 2019)

Syi'ah Ismaili adalah cabang Islam Syiah terbesar kedua setelah Mazhab Dua Belas Imam (Itsna 'Asyariah). Didirikan oleh Hamza bin Ali bin Ahmad Zuzani, yang dikenal dengan nama Al-Bad. Mereka percaya pada ketuhanan (dihakimi oleh perintah Allah) dan bahkan para khalifah dinasti Fathimiyah sebelumnya setelah Al-Qaim mempercayai hal yang sama.

Faslim HM. Yasim, "*Pluralisme itu perlu*", No.1, 2013 (April 2013), hal. 135, Jil.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Taupani, "Pemikiran Gusdur tentang Pluralisme" , No. 2, 2018 (Desember 2018), hal. 202, Jil.

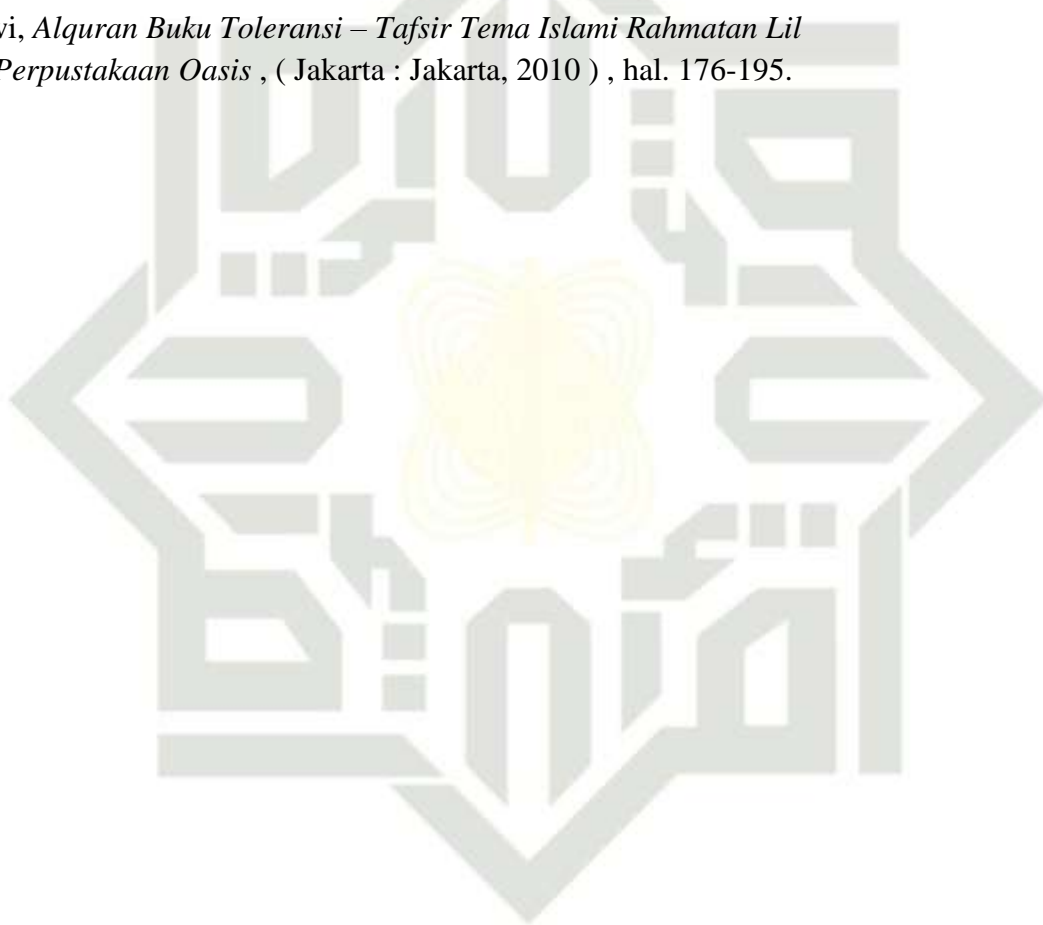
Teologi Pembebasan menurut M. Mukhtasar, Asghar Ali Engineer; Makna dan relevansinya dalam konteks pluralisme agama di Asia", *Journal of Philosophy* , Seri 2 (Agustus 2000),

Ulvia Sakinah, Tesis: "*Teologi Pembebasan Ali Syari'ati dan Insinyur Asghar Ali (Studi Komparatif Pemikiran Tentang Perempuan)*", (Riau: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2022)

Zuhairi Misrawi, *Alquran Buku Toleransi – Tafsir Tema Islami Rahmatan Lil Alamin*, Perpustakaan Oasis , ( Jakarta : Jakarta, 2010 ) , hal. 176-195.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BIODATA PENULIS



Nama Lengkap : Indah Sapitri  
Tempat/Tanggal Lahir : Maredan Barat, 19 Juni 2001  
NIM : 11930121030  
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin/Aqidah Filsafat Islam  
Agama : Islam  
No. Hp : 082211356459  
Alamat Rumah : Jl. Alamsyah, Maredan Barat  
Nama Ayah : Herman  
Nama Ibu : Supiati

## RIWAYAT PENDIDIKAN

- 1 SDN 012 Maredan Barat (2007-2013)
- 2 Pondok Pesantren Modern Fataha Maredan Barat (2013-2016)
- 3 Pondok Pesantren Jabal Nur (2016-2019)
- 4 Fakultas Ushuluddin, Prodi Akidah Filsafat Islam UIN Sultan Syarif Kasim Riau (2019-sekarang)

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.